

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang menjadi penerus dan pelaksana pembangunan segala bidang. Upaya pembangunan dibidang pendidikan masih perlu dilanjutkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mewujudkan manusia yang berkualitas tinggi. Sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sanjaya, 2007).

Atas dasar itulah peranan pemerintah dalam pengawasan terhadap profesi keguruan sebagai pembimbing generasi mendatang sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi harapan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah dituntut untuk menyiapkan konsep, perencanaan dan program yang matang serta tepat dengan harapan dapat menciptakan guru professional yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian terlihat dengan jelas peran seorang guru sangat signifikan, dimana seorang guru berinteraksi dengan murid

dalam kesehariannya, berdasarkan hal tersebut maka kompetensi guru menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Bersamaan dengan itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya perkembangan sarana dan prasarana, perubahan sistem kurikulum kearah yang lebih baik, peningkatan mutu pendidikan dilakukan juga melalui peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik melalui pelaksanaan program sertifikasi guru. Guru memiliki peranan yang unik dan kompleks didalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan peserta didik sesuai dengan yang dicita-citakan (Sadirman, 2011), Berkaitan dengan itu dalam pendidikan formal banyak hal yang dilakukan oleh guru tenaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan, namun masih banyak siswa yang belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan guru mata pelajaran geografi tentang kreatifitas guru.

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru akan mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreativitas guru juga merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya kreativitas guru dapat menjelaskan untuk mengatasi masalah tersebut dan harus dilaksanakan yakni kuat sumber, penuh strategi, empatik, penuh

persiapan, terampil, disiplin, inovatif, mutu tinggi, dan menyusun materi dengan akurat (Dion, 2011).

Keadaan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda di kelas XI IPS , telah berlangsung kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran geografi semester ganjil T.P 2018/2019. Materi yang telah diajarkan adalah ketahanan pangan, industri dan energi di kelas XI IPS 1, IX IPS 2 dan IX IPS 3 masing-masing kelas berjumlah 34 orang. Kreativitas guru telah berlangsung, namun masih terdapat masalah yang dihadapi guru yaitu (1) kurang disiplinnya guru dalam mengumpulkan tugas (2) guru geografi kurang persiapan dalam menyediakan sumber pengajaran seperti silabus, RPP, dan buku sumber pendukung. (Dari hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS, Tahun Ajaran 2018/2019). Hal ini kreativitas guru geografi dalm mengajar belum sesuai yang diharapkan. Sehubungan dengan itu perlu dikaji kreativitas guru pada materi ketahanan pangan, industri dan energi kelas IX IPS di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurang disiplinnya guru dalam mengumpulkan tugas, guru geografi kurang persiapan dalam menyediakan sumber pengajaran seperti silabus, RPP, dan buku sumber pendukung serta kreativitas guru pada materi ketahanan pangan, industri dan energi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah tentang kreativitas guru di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kreativitas guru pada materi ketahanan pangan, industri dan energi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka dirumuskan masalahnya yakni bagaimana kreativitas guru pada materi Ketahanan pangan ,industri dan energi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Masalah

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru mata pelajaran geografi pada materi ketahanan pangan, industri dan energi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tobasa dalam usaha menentukan kebijakan untuk mengatasi kurangnya kreativitas Guru khususnya di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas dalam mengembangkan kreativitas guru di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
3. Sebagai bahan masukan kepada guru geografi dalam memilih sumber pembelajaran yakni buku paket, internet dan lingkungan sekitar.
4. Menambah wawasan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi, termasuk dalam kreatifitas guru pada materi ketahanan pangan, industri dan energi di kelas IX IPS SMA 1 Siantar Narumonda.
5. Sebagai bahan pertimbangan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sama ditempat yang berbeda.